



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

RABU, 14 NOVEMBER 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Desak Kontraktor Selesaikan Proyek

BENGKULU, BE - Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Bengkulu kembali melakukan inspeksi mendadak (Sidak) ke proyek milik Pemerintah Provinsi Bengkulu, kemarin (13/11). Kali ini Komisi III yang diketuai Jonaidi SP ini sidak ke kantor Gubernur Bengkulu, gedung daerah dan lapangan View Tower.

"Kita mengecek proyek-proyek rehab yang dilakukan Pemprov, seperti di ruang Pola, lantai I dan II Pemprov, kemungkinan selesai akhir tahun ini," terang Jonaidi SP.

Politisi Gerindra ini mengatakan, yang dikhawatirkan tidak selesai hingga akhir tahun ini adalah proyek rehab pagar gedung daerah dan pembangunan taman di lapangan View Tower.

Hal itu dikarenakan sejauh ini pembangunan tersebut baru 65 persen.

"Waktunya tinggal lebih kurang satu bulan lagi, belum lagi sekarang musim penghujan, takutnya pekerjaan sering terhenti," tukasnya.

Jonaidi menyayangkan kontraktor tidak memasang papan merk pengerjaan proyek di kantor gubernur.

"Masih akan kita lihat analisa harganya dengan konsultan perencanaannya. Karena partisi yang dipasang di proyek pemprov bahannya dari multiplex yang ditambah dengan walpaper yang biayanya cukup besar. Hampir Rp 600 ribu permeternya, maka itu kita akan panggil konsultannya apakah itu layak dan tahan lama atau tidak," paparnya.

Masih kata Jonaidi, jika itu layak, maka akan dilanjutkan, namun jika bahan tersebut tidak layak, maka akan dievaluasi bersama pemerintah daerah.

"Namun yang menjadi catatan kami, seperti pemasangan pintu, pembuangan airnya belum ada sambungan, ditambah

dengan beberapa atap yang masih merembes.

Itulah yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi kita. Karena tahun depan kegiatan proyek yang dari Cipta Karya akan diambil oleh Dinas PUPR," ujarnya.

Selain itu, Jonaidi juga mendesak semua kontraktor segera menyelesaikan pekerjaannya.

"Kita desak cepat selesaikan. Karena tidak ada perpanjangan kontrak. Kalau tidak selesai, langsung putus kontraknya," ungkap Jonaidi.

Untuk pembangunan lapangan View Tower dengan anggaran Rp 5,7 miliar, pekerjaan fisiknya yang selesai baru 65 persen. Sementara, semua pekerjaan dideadline 43 hari ke depan. Begitupun dengan rehab gedung daerah dengan anggaran Rp 1,9 miliar, juga belum sepenuhnya selesai. Hanya rehab rumah dinas gubernur dengan anggaran Rp 2,4 miliar yang sudah 90 persen.

"Rehab lapangan View Tower ini saya khawatir tidak selesai karena masih banyak yang belum diselesaikan. Kita minta

cepat diselesaikan," tambahnya.

Sementara itu, Pimpinan CV Ibal yang merehab gedung daerah, Yuherman mengatakan pihaknya terus mengejar agar rehab gedung daerah itu bisa diselesaikan sebelum akhir tahun ini.

"Sebenarnya ini sudah bisa kita selesaikan cepat. Karena gedung daerah ini sering di pakai acara, jadi kami terganggu kerjanya. Tapi kita kejar untuk selesaikan," terang Yuherman.

Pekerjaan itu tidak hanya dikerjakan siang hari saja, tapi juga dilembur malam hari. Hal ini dilakukan agar proyek APBD tersebut cepat selesai.

"Kita lembur terus biar cepat selesai," ungkapnya.

Di sisi lain, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Bengkulu, Mulizar enggan memberikan keterangan sedikit pun terkait percepatan pekerjaan proyek APBD 2018 tersebut, mengingat tahun ini hanya tinggal 43 hari lagi. Sementara banyak pekerjaan proyek fisik belum tuntas. **(151/hbn)**